

**ABSTRACT**

STEPHANIE HELGA J. ANINDYA. **The Moral Values Revealed through the Friendship between Bruno and Shmuel in Boyne's *The Boy in the Striped Pajamas***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

Moral values are the values which are regarded as the significant things in the society which aim to control humans' behaviors in life. *The Boy in the Striped Pajamas* by John Boyne is one of the books which discusses moral values. From this book, the writer notices that moral values can be revealed using the perspective of friendship that is conducted by the two boys who are racially different living in the two different places during the Nazi regime.

In the first analysis, the writer described the two main characters in the story in which those characters play a role as the friendship creators. In the second analysis, the writer elaborated the friendship quality that they build. In the third analysis, the writer revealed the moral values from that friendship. The answers of the first analysis are used to answer the second analysis which then is elaborated to reveal the answers in the third analysis.

The writer used the library research method to answer the questions stated in problem formulation. The writer collected the data from many references to strengthen the theories in analyzing this novel. Besides, the writer also took some sources from the internet to support this analysis. Moral Philosophical approach is applied to give the further comprehension about moral values.

In the first analysis, the writer only described two characters who have the significant role in the novel in attempt to reveal the moral values; Bruno, a son of a Nazi commandant and Shmuel, a Jewish inmate. Their traits were analyzed to reveal the quality of friendship that is maintained by them. Bruno's characteristics described in this analysis are adventurous, critical, spontaneous, kind, and naïve. Meanwhile, Shmuel is described as lonely, open, dependent, and naïve. Their characteristics then are analyzed to answer the second problem formulation, which is friendship characteristics.

The friendship maintained by them is characterized as interdependent, genuine, strange, harmonious, secretive, and disputatious. It is used to reveal the moral values. The moral values revealed through the friendship of Bruno and Shmuel are: needing for reciprocal actions, respecting others without noticing what races they belong, treating a friend with compassion, respecting the dignity of others by upholding the equality, exercising reason, and being responsible to protect best friend.

## ABSTRAK

STEPHANIE HELGA J. ANINDYA. **The Moral Values Revealed through the Friendship between Bruno and Shmuel in Boyne's *the Boy in the Striped Pajamas***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Nilai Moral adalah nilai yang dipandang memiliki daya di masyarakat untuk mengendalikan tingkah laku manusia. *The Boy in the Striped Pajamas* karya John Boyne adalah salah satu buku yang membahas tentang nilai moral. Dari buku ini penulis melihat terdapat suatu nilai moral yang dimunculkan di dalamnya dengan menggunakan sudut pandang pertemanan dua orang anak berbeda ras yang hidup di tempat terpisah di bawah bayang-bayang rezim Nazi.

Di analisis pertama, penulis menggambarkan dua tokoh utama di dalam cerita dimana mereka berperan sebagai tokoh yang membangun persahabatan. Di analisis kedua, penulis menjabarkan tentang sifat pertemanan yang mereka bangun. Di analisis ketiga, penulis memunculkan nilai moral yang dapat dipetik dari sifat pertemanan tersebut. Jawaban analisis pertama digunakan untuk menjawab analisis kedua yang kemudian ditelaah untuk menghasilkan jawaban di analisis tiga.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah adalah studi pustaka. Penulis mengumpulkan data dari berbagai buku referensi yang mampu untuk menunjang teori yang digunakan untuk menganalisis novel ini. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber dari internet untuk mendukung analisis ini. Pendekatan Filsafat Moral diterapkan untuk memberi pengertian yang tepat mengenai nilai moral.

Di analisis pertama, penulis hanya menjabarkan dua tokoh yang memiliki peran penting dalam pemunculan nilai moral dalam cerita; Bruno, seorang anak komandan Nazi dan Shmuel, seorang tahanan Yahudi. Karakteristik mereka kemudian dianalisis untuk mendapatkan sifat pertemanan yang dibangun. Karakteristik Bruno adalah memiliki jiwa petualang, kritis, spontan, baik, dan naif. Sedangkan karakter Shmuel adalah kesepian, terbuka, selalu tergantung pada orang lain, dan naif. Karakter kedua anak tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban masalah kedua, yaitu sifat pertemanan.

Sifat pertemanan yang dibangun oleh keduanya adalah saling tergantung satu sama lain, tulus, tidak biasa, harmonis, rahasia, dan memiliki kecenderungan untuk selalu berdebat. Di analisis kedua, penulis menggambarkan sifat pertemanan tersebut yang kemudian ditelaah lagi untuk akhirnya dapat memunculkan nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari pertemanan Bruno dan Shmuel adalah kebutuhan akan perbuatan yang saling timbal balik, kemauan untuk menghargai orang lain tanpa memandang ras, kesediaan memperlakukan teman dengan penuh kasih sayang, kemauan untuk menghargai martabat orang lain dengan menjunjung tinggi kesetaraan, kebebasan untuk mengutarakan pendapat yang dilandasi dengan akal sehat, dan kemampuan berani bertanggung jawab untuk melindungi sahabat.